

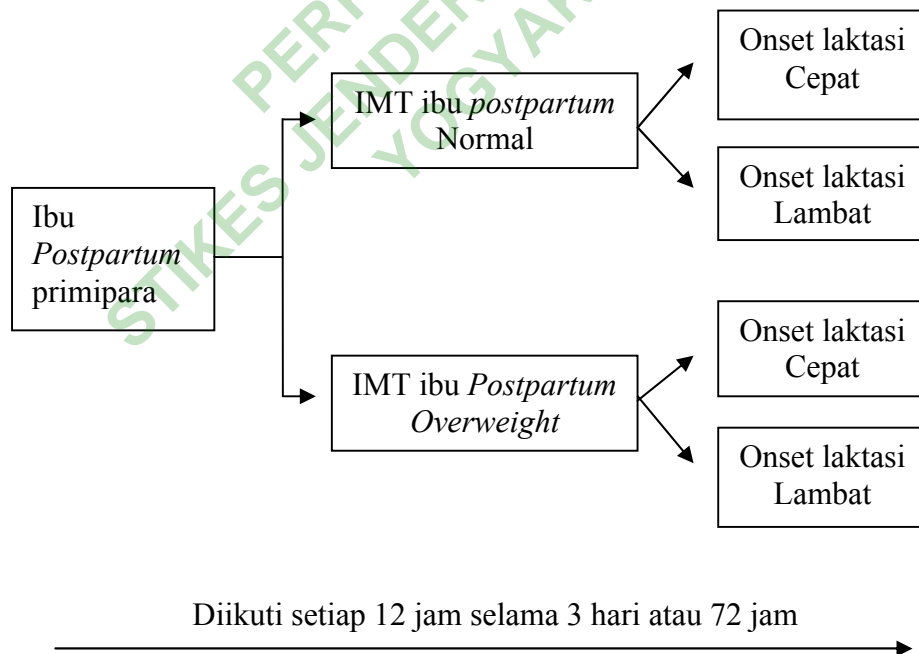
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan rancangan penelitian kohort prospektif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu melihat hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan onset laktasi ibu *postpartum* primipara. Pada studi kohort prospektif peneliti mengukur atau mengobservasi variabel independen terlebih dahulu (faktor resiko), kemudian subjek diikuti sampai waktu tertentu untuk melihat terjadinya pengaruh pada variabel dependen (efek atau masalah yang diteliti) (Gordis, 2004; Nursalam, 2011).

Paparan pada penelitian ini adalah indeks massa tubuh (IMT) pada ibu *postpartum* primipara yang kemudian diobservasi onset laktasinya sampai 72 jam *postpartum*.



Gambar 3.1. Rancangan penelitian kohort prospektif (Nursalam, 2011)

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah ruang Alamanda 3 di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Ruang Alamanda 3 adalah ruang nifas yang dimana ruang untuk ibu – ibu pasca melahirkan dengan sistem rawat gabung dengan bayinya.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei - 31 Juni tahun 2012.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu *postpartum* primipara persalinan spontan tanpa induksi yang di rawat di Ruang Alamanda 3 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Cara pemilihan sampel

Cara pemilihan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau disebut juga *judgement sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti yaitu memilih ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam,2011).

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu *postpartum* yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi :

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu primipara persalinan normal tanpa induksi dengan kehamilan cukup bulan (gestasi > 37 minggu), bayi

tunggal hidup, bayi lahir sehat dengan berat badan lahir > 2500 gram, ibu dengan pendidikan minimal SLTP/ sederajat, ibu berdomisili ≤ 10 km dari RSUD Panembahan Senopati Bantul atau berada di area wilayah Kabupaten Bantul, dan ibu memiliki nomor telepon rumah atau *handphone*.

b. Kriteria eksklusi :

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu dalam kondisi sakit, ibu dengan kelainan payudara, bayi yang mengalami kelainan kongenital, ibu yang mempunyai kebiasaan merokok dan bayi yang dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD).

4. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan penghitungan besar sample untuk hipotesis risiko relatif, yang dimana biasa digunakan pada penelitian kohort untuk menguji peluang paparan terjadinya efek dengan membandingkan peluang antar kelompok tidak terpapar (Susanto, 2010). Maka didapatkan formula rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\left[Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: Tingkat Kepercayaan

$Z_{1-\beta}$: Kekuatan Uji

P_2 : Peluang penyakit pada orang yang tidak terpapar

\bar{P} : Nilai tengah antara peluang penyakit pada subjek yang terpapar dan peluang penyakit pada subjek yang tidak terpapar

P_1 : Peluang penyakit pada orang yang terpapar. Untuk mendapatkan nilai P_1 dapat digunakan rumus berikut :

$$P_1 = P_2 \times RR_a$$

RR_0 : Nilai uji relatif risk yang diinginkan terhadap hipotesis nol.

Dalam penelitian sebelumnya diketahui porposi onset laktasi ≤ 3 hari *postpartum* dengan indeks massa tubuh (IMT) $< 27 \text{ kg/m}^2$ adalah 16% dan risiko relatif 2,46. Pada penelitian ini peneliti menginginkan kekuatan uji 80% dan tingkat kemaknaan sebesar 5%. Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$P_2 = 16\% \text{ atau } 0,16$$

$$RR_a = 2,46$$

$$P_1 = 0,16 \times 2,46 = 0,3936$$

$$Z_{1-\alpha/2} = \text{tingkat kepercayaan } 95\% \text{ artinya } (1 - \alpha) = 100 - 95 = 5\% \text{ atau } 0,05. \text{ Pada } \alpha 0,05 \text{ nilai } z = 1,96$$

$$Z_{1-\beta} = 80\% = 0,20 = 0,84$$

$$\bar{P} = \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,3936 + 0,16}{2} = 0,2768$$

Jawab :

$$n = \frac{[1,96 \sqrt{2(0,2768)(1-0,2768)} + 0,84 \sqrt{0,3936(1-0,3936)} + 0,16(1-0,16)]^2}{(0,3936 - 0,16)^2}$$

$$n = \frac{[1,96 \sqrt{2(0,2768)(0,7232)} + 0,84 \sqrt{0,3936(0,6064)} + 0,16(0,84)]^2}{(0,2336)^2}$$

$$n = \frac{[1,96 \sqrt{0,40036352} + 0,84 \sqrt{0,37307904}]^2}{0,05456896}$$

$$n = \frac{[1,240175995 + 0,51307365]^2}{0,05456896}$$

$$n = \frac{[1,753249645]^2}{0,05456896}$$

$$n = \frac{3,073884319}{0,05456896}$$

$$n = 56,33027125$$

$$n = 56$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh besar sampel yaitu 56 orang sampel. Untuk menghindari *lost follow-up* maka besar sampel ditambah 10% sehingga total sampel berjumlah 62 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Hidayat, 2007). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah indeks massa tubuh (IMT).

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah onset laktasi pada ibu *postpartum* primipara.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis dan nama variabel	Definisi Operasional	Skala pengukuran	Penilaian
1	Variabel Terikat Onset laktasi	Waktu pertama keluarnya ASI setelah melahirkan yang ditandai dengan payudaranya terasa keras, bengkak, berat dan penuh sampai air susu ibu keluar. Onset laktasi dikatakan cepat jika ≤ 72 jam. Onset laktasi dikatakan lambat jika > 72 jam.	Nominal	0 : Cepat 1 : Lambat
2	Variabel Bebas Indeks massa tubuh (IMT)	IMT ibu <i>postpartum</i> dihitung dengan pengukuran yang menggunakan rumus : $(\text{BB setelah melahirkan dalam Kg}) - (2 \times \text{berat bayi dalam kg})$ dibagi TB dalam meter dikuadratkan. IMT ibu dikatakan normal jika $18 - 25 \text{ kg/m}^2$, sedangkan IMT dikatakan <i>overweight</i> jika $\text{IMT} > 25 \text{ kg/m}^2$.	Nominal	0: Normal 1: <i>overweight</i>

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 instrumen meliputi :

- a. Lembar identitas responden. Lembar ini berisi identitas responden dan bayinya. Identitas responden meliputi nama ibu, usia ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan, usia kehamilan saat persalinan, tanggal persalinan, jam kelahiran, alamat dan no telepon yang bisa dihubungi. Data identitas dari bayi berisi jenis kelamin, berat bayi lahir. Identitas ini merupakan data primer dan sekunder yang diisi sendiri oleh peneliti.
- b. Untuk mendapatkan data indeks massa tubuh peneliti melakukan pengukuran tinggi badan (TB) secara langsung dengan menggunakan *microtoise* yang telah ditera dengan ketelitian 0,1 cm, sedangkan untuk pengukuran berat badan ibu di ukur oleh peneliti pada hari ke-1 pasca melahirkan dengan menggunakan timbangan injak bermerek *camry* yang telah dikalibrasi dengan ketelitian 0,1 kg. Hasil pengukuran kemudian dilakukan penghitungan IMT dengan rumus : $(\text{BB setelah melahirkan dalam Kg}) - (2 \times \text{berat bayi dalam kg})$ dibagi TB dalam meter dikuadratkan.
- c. Untuk mengukur onset laktasi peneliti menggunakan lembar observasi onset laktasi yang telah dibuat sendiri oleh peneliti. Onset laktasi dipantau setiap 12 jam selama 3 hari atau 72 jam. Pada lembar observasi terdapat keterangan yang berisi cara penulisan onset laktasi. Bila onset laktasi telah terjadi dapat diberi dengan tanda (\surd), jika onset laktasi belum terjadi ditandai dengan tanda (-).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini dimulai dengan menentukan calon responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti dengan melihat catatan data rekam medis (RM) responden. Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti akan memperkenalkan diri kepada calon responden dan menanyakan kembali nama

responden, selesai berkenalan kemudian peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan alur penelitian yang akan dilakukan kepada calon responden. Selain itu peneliti juga menjelaskan tentang onset laktasi yang dimaksud oleh peneliti. hal ini dimaksudkan agar calon responden mengetahui tentang penelitian yang akan dilakukan kepadanya dan tidak terjadi salah persepsi antara responden dan peneliti tentang onset laktasi. Sehingga akan meminimalisir terjadinya *drop out* di tengah – tengah penelitian dan data yang didapat lebih akurat.

Jika calon responden sudah mengetahui dan bersedia menjadi responden, maka dilakukan pengukuran berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Setelah dilakukan pengukuran BB dan TB maka peneliti melakukan penghitungan IMT sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah penghitungan IMT selesai peneliti melanjutkan dengan melakukan observasi onset laktasi ibu yang dipantau setiap 12 jam selama 3 hari atau 72 jam. Apabila onset laktasi sudah terjadi sebelum 72 jam maka penelitian ini akan dihentikan hanya sampai terjadinya onset laktasi, sedangkan jika onset laktasi terjadi lebih dari 72 jam dan ibu sudah pulang dari rumah sakit maka akan dilakukan *interview* via telepon sampai onset laktasi ibu terjadi. Namun sebelum ibu pulang ke rumah ibu diberikan leaflet untuk mengingatkan ibu tentang onset laktasinya.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu dengan menggunakan program SPSS dan *microsoft office excel* 2007. Sebelum dilakukan analisa data, seluruh data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data. Langkah – langkah yang dilakukan yaitu:

1. Metode Pengolahan Data

a. Memeriksa data (*editing*)

Memeriksa kembali semua data yang telah terkumpul dari responden melalui lembar observasi. *Editing* dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian data dan memeriksa lembar observasi yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak.

b. Memberi kode (*coding*)

Coding adalah usaha memberi kode atau nilai pada jawaban responden untuk mempermudah pengolahan data. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan komputer. Data yang diberi kode diantaranya adalah indeks massa tubuh (IMT) dan onset laktasi.

1) Onset laktasi. Kode 0 untuk onset laktasi yang cepat, kode 1 untuk onset laktasi yang lambat.

2) Indeks massa tubuh (IMT). kode 0 untuk IMT yang normal, kode 1 untuk IMT yang *overweight*.

c. Memasukkan data (*entry*)

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *data base* komputer.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Cleaning adalah pengecekan kembali data – data yang sudah dimasukkan untuk memastikan data bebas dari kesalahan. *Cleaning* ini berfungsi untuk mengetahui missing, variasi data dan konsistensi data.

e. Menyusun data (*tabulating*)

Melakukan penataan data, yaitu proses penyusunan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariabel

Analisis univariabel dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing – masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah

dan proporsi dari setiap variabel yang ada. Variabel yang disajikan adalah indeks massa tubuh dan onset laktasi. Dalam penelitian ini, analisa univariat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu program SPSS 17.

b. Analisa Bivariabel

Analisa bivariabel dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel. Variabel yang akan dilihat adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisa bivariabel dilakukan untuk menganalisa hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan onset laktasi pada ibu *postpartum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Uji statistik yang digunakan dalam analisa bivariabel penelitian ini adalah *Chi-square* (X^2) dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ dengan *Convident Interval* 95%. *Chi-square* (X^2) digunakan karena dalam penelitian ini hubungan antara 2 variabel berskala nominal (kategorikal) dan sample atau kelompok saling independen (Nursalam, 2011).

Berikut rumus *Chi-square* (X^2):

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi-square*

O : Observasi

E : Harga harapan/ Ekpektasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungannya, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai probabilitas koefisien kontigensi (p) dan nilai statistik hitung:

Ho ditolak jika, statistik hitung \geq statistik tabel

Ho ditolak jika, probabilitas(sig/p-value) $\leq 0,05$.

Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antar variabel maka menggunakan *coefficient contingency*. Sehingga dapat memberikan penafsiran terhadap *coefficient contingency* yang ditemukan tersebut besar atau kecil dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan :

C : *Coefficient contingency*

X² : Harga *Chi-square*

N : Jumlah sampel

Untuk melihat keeratan hubungan yang dianalisis dengan menggunakan nilai koefisiensi kontigensi. Penafsiran lemah kuatnya koefisien korelasi yang ditemukan, dapat ditentukan dengan berpedoman pada ketentuan pada tabel di bawah ini

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2007)

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3. *Anonymity*

Tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentially*

Peneliti menjamin atas kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan peneliti.

5. *Justice*

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini akan diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, yang meliputi pengumpulan judul, melakukan penelusuran berbagai tinjauan pustaka (literature review) sebagai referensi untuk mendapatkan data yang diperlukan, penyusunan proposal, dan menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi. Pengambilan data diambil dari data primer dan sekunder yang dikumpulkan dari responden dan diukur langsung oleh peneliti. Data berat bayi lahir didapatkan dari rekam medis, sedangkan data untuk tinggi badan ibu diukur langsung dengan *microtoise* dan berat badan ibu diukur oleh peneliti pada hari ke-1 pasca melahirkan dengan menggunakan timbangan injak. Dalam pengumpulan data onset laktasi peneliti menggunakan lembar

observasi yang di pantau setiap 12 jam selama 3 hari atau 72 jam. Saat pelaksanaan penelitian ini, peneliti dibantu oleh 2 orang asisten yang merupakan mahasiswa, yang dimana sebelum melakukan penelitian dilakukan apersepsi terlebih dahulu. Apersepsi dilakukan dengan cara mengobservasi ibu yang sama secara bersama-sama antara peneliti dan asisten. Apabila hasil observasi berbeda maka dilakukan observasi ulang sampai hasil observasi terdapat kesamaan antara peneliti dan asisten peneliti. Jika sudah terdapat kesamaan maka asisten dapat menjadi asisten dalam penelitian ini.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei – 31 Juni tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul, yaitu di ruang Almada 3 yang merupakan ruang nifas yang dimana ruang untuk ibu pasca melahirkan dengan sistem rawat gabung. Sebelum penelitian dilakukan peneliti menanyakan ketersediaan responden, selanjutnya para responden diminta untuk menandatangani *informed consent*. Setelah ibu bersedia menjadi responden, peneliti menjelaskan pada ibu tentang onset laktasi dan pemberian leaflet untuk menyamakan persepsi ibu dan peneliti. Selain itu peneliti melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan, kemudian dilakukan observasi terhadap onset laktasi selama 3 hari berturut - turut. Saat pelaksanaan penelitian ini, peneliti dibantu oleh 2 orang asisten yang merupakan mahasiswa, yang dimana sebelum melakukan penelitian dilakukan apersepsi terlebih dahulu. Jika ibu sudah pulang dari rumah sakit sebelum 3 hari maka peneliti melakukan *interview* via telepon pada ibu sampai hari ke 4 dan apabila tidak bisa dihubungi melalui via telepon, ibu diminta untuk menggambarkan denah rumah secara jelas sehingga peneliti dapat melakukan kunjungan kerumah ibu secara langsung.

3. Pembuatan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengolah data dan menganalisa data dengan menggunakan SPSS 17. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan penyusunan laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.